**Gambaran Pengaruh Asuhan Kebidanan Komplementer Jus Jambu Biji Dan Penerapan *Logbook* Terhadap Kenaikan Kadar Hb**

**Overview of the Effect of Complementary Obstetric Care of Guava Juice and the Application of Logbook to Increase Hb Levels**

**Pisnitri1, Iin NIlawati2\*, Herlinda**3, **Novi lasmadasari**4

1,2,3 Program Studi D3 Kebidanan, 4 Program studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

nilawati\_iin@yahoo.com \*

A**bstrak (Abstract)**

Anemia dalam kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensial membahayakan ibu dan anak). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2014 terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang salah satunya Indonesia. Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan 2 cara, salah satunya dengan terapi farmakologi dengan mengomsumsi tablet Fe dan terapi non farmakologi dengan jus jambu biji merah dan pendampingan penerapan *logbook*. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif observasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan kadar Hb ibu hamil anemia berat. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, berdasarkan penelitian disetiap kunjungan dengan pemberian jus jambu biji dan pendampingan penerapan *pregnancy nutrition logbook* rata-rata kenaikan kadar Hb 0,0925gr% dengan rata-rata kenaikan kadar Hb perhari 0,03 gr%. Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah biaya dan waktu pemeriksaan kadar Hb. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk ibu hamil yang anemia berat, mahasiswa dan institusi pendidikan**.**

Kata kunci : ibu hamil, anemia berat, jus jambu biji, *pregnancy nutrition logbook*

**Abstract**

Anemia in pregnancy is called "potential danger to mother and child" (potential harm to mother and child). According to the World Health Organization (WHO) in 2014 there are 52% of pregnant women experiencing anemia in developing countries, one of which is Indonesia. Prevention of anemia in pregnant women can be done in 2 ways, one of which is by pharmacological therapy by consuming Fe tablets and non-pharmacological therapy with red guava juice and the assistance of the application of pregnancy nutrition logbook. This study uses observational descriptive methods. This study aims to find out the effect of rising hb levels of pregnant women with severe anemia. This study was conducted for 4 months, based on research at each visit with the provision of guava juice and assistance in the application of pregnancy nutrition logbook averaged an increase in Hb levels of 0.0925gr% with an average increase in Hb levels per day of 0.03 gr%. The limitations of the authors in conducting this study are the cost and time of examination of Hb levels. This study can be beneficial for pregnant women who are severely anemic, students and educational institutions.

Keywords: pregnant, severe anemia, guava juice, pregnancy nutrition logbook

**Pendahuluan**

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas tujuan pembangunan kesehatan nasional. Kesehatan ibu perlu diperhatikan dari proses kehamilan, persalinan, nifas dan KB. Sedangkan kesehatan anak bisa dipantau melalui masa bayi baru lahir, neonatus dan balita. Indikator kesehatan ibu dan anak bisa di lihat dari angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). WHO menargetkan AKI pada tahun 2030 turun menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) menjadi 12 per 1.000 KH (ASEAN Sekretariat, 2017).

Di provinsi Bengkulu pada tahun 2019 secara absolut jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 35 orang, dengan rincian perdarahan sebanyak 16 orang, hipertensi dalam kehamilan 6 orang, dan gangguan darah sebanyak 3 orang. Distribusi kematian ibu di provinsi Bengkulu yaitu Bengkulu tengah 6 orang, Bengkulu utara 6 orang, kota Bengkulu 4 orang, Kepahiang 4 orang, Muko-muko 4 orang, Seluma 4 orang, Rejang lebong 4 orang, Kaur 4 orang, L ebong 1 orang, hanya Bengkulu selatan yang tidak menyubang AKI di provinsi Bengkulu. Sedangkan jumlah kematian neonatus 196, bayi 263 orang, dan balita 297 orang, (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2020).

Berdasarkan WHO tahun 2014 prevalensi anemia ibu hamil berkisar rata – rata 14%, di negara industri 56% dan di negara berkembang 35% - 75%. Secara global, sebesar 52% wanita hamil di negara – negara berkembang mengalami anemia. Angka ini lebih besar di bandingkan dengan angka anemia pada wanita hamil di negara-negara industri yang hanya sebesar 20%. Negara dengan prevalensi anemia pada wanita hamil tertinggi di India (88%), di ikuti oleh Afrika (50%), Karibia (30%). Sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di Asia Tenggara sebesar 48,2%. Menurut *enyclopedis of national*, Indonesia berada di peringkat ke-58 dengan prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 44,3%. Anemia merupakan salah satu sebab terjadinya pendarahan, pendarahan bisa menyumbang angka kematian ibu (AKI) (Isiyati, 2019).

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena ibu hamil mengalami perubahan anatomi serta fisiologis. Salah satu perubahan fisiologis adalah perubahan hemodinamik (aliran darah) peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibatnya terjadi Anemia (Sarwono, 2014). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 gr/dl pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester 2 (Sarwono, 2011).

Anemia pada kehamilan disebabkan beberapa faktor diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, nutrisi dan pola makan. Berdasarkan penelitian Zulaikha (2015) bahwa keeratan hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia sangat kuat karena ibu hamil yang pola makanan tidak sesuai dapat mempengaruhi penyerapan zat besi sehingga menyebabkan anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dan pengawasan pola makan ibu hamil, salah satunya dengan mengunakan *pregnancy nutrition logbook*. *Pregnancy nutrition logbook* merupakan buku catatan ibu hamil yang berisi tentang menu harian ibu hamil dengan anemia yang dikomsumsi secara berkala. Tujuannya adalah untuk memantau, menunjang nutrisi ibu hamil dan meningkatkan kadar Hb ibu. Cara pengunaan *pregnancy nutrition logbook* adalah ibu hamil mempelajari menu yang ada di *logbook,* kemudian bidan mendampingi dalam aplikasi penyusunan menu harian untuk ibu hamil dengan anemia, selain itu ibu hamil di pandu oleh bidan untuk mengisi lembar evaluasi atau catatan harian yang tertera di *logbook*. Setiap satu minggu bidan melakukan evaluasi kepatuhan ibu dalam menerapkan pola makan sesuai dengan menu yang tertera di *logbook* setelah itu bidan bersama ibu hamil mendiskusikan tindak lanjut hasil evaluasi (Ambarsari, 2018).

Anemia dalam kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensial membahayakan ibu dan anak). Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi diantaranya keguguran, abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala satu dapat berlangsung lama, dan pada masa nifas terjadi subinvolusi uteri sehingga menimbulkan perdarahan pospartum, memudahkan infeksi puerperium, dan pengeluarkan AS1 berkurang (Manuaba, 2012).

Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan dua cara, salah satunya dengan terapi farmakologi dengan mengkonsumsi tablet fe. Dosis yang diberikan pada ibu hamil sesuai dengan ketentuan WHO yaitu 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat per hari (Hidayah, 2011). Depertemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan Anemia Gizi Besi (AGB) dengan membagikan tablet besi sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari kehamilan (Depkes RI:2017). Agar penyerapan besi dapat maksimal dianjurkan minum tablet Fe dengan minum air yang sudah dimasak atau jus yang mengadung vitamin C seperti jus jeruk, jus jambu biji. Sedangkan terapi non farmakologi untuk mengatasi anemia dapat mengkomsumsi jus naga, kacang hijau, kurma dan jus jambu biji merah. Diantara makanan tersebut jus jambu biji merah terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb karena mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram jambu biji merah. Selain itu setiap 100 gram jambu biji merah juga mengandung Kalori 49 kal, Protein 0,9 gram, Lemak 0,3 gram, Karbohidrat 12,2 gram, Kalsium 14 mg, Fosfor 28 mg, Besi 1,1 mg, Vitamin A 25 SI, Vitamin B1 0,05 mg dan Air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji memperbesar penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh di harapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar hb dalam tubuh (Rhamnosa, 2008). Menurut penelitian Yusnani, 2014 jambu biji dapat mengatasi penderita anemia (kekurangan darah merah) karena didalam buah jambu biji merah mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah. Kandungan zat besi yang cukup tinggi dalam jambu biji merah dapat merangsang produksi hemoglobin dalam darah bagi penderita anemia (Hidayah, 2011).

Berdasarkan penelitian (Fitriani et al., 2017) vitamin C yang terkandung dalam jambu biji mempercepat penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh diharapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar Hb dalam tubuh. Jus jambu biji dikomsumsi selama 7 hari berturut – turut dan pada hari ke 8 diukur lagi kadar Hb. Pemberian jus jambu biji sebanyak 250 ml selama 7 hari berturut – turut yang diminum sebelum mengkomsumsi tablet fe dan kenaikan Hb selama mengkomsumsi tablet fe dan jus jambu biji sebesar 2,89 gr/dl. Menurut penelitian (Putri, 2017) pemberian tablet fe dan jus jambu biji dapat membantu kenaikan kadar Hb dalam tubuh pada ibu hamil. Jambu biji merupakan Salah satu buah yang sangat kaya vitamin C.

Berdasarkan hasil survey di praktek bidan mandiri (PBM) “R” Kota Bengkulu pada 1 tahun terakhir, dari bulan Januari–Desember 2020 didapatkan ibu yang mengelami anemia sebanyak 12 orang, 11 orang diantaranya anemia ringan dan 1 orang mengalami anmeia berat, (Data primer, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian pengaruh jus jambu biji merah dan pregnancy nutrition logbook terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil anemia berat. Tujuan penelitian ini pengaruh kenaikan kadar Hb ibu hamil anemia berat.

**Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis**

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 gr/dl pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester 2 (Sarwono, 2011).

Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi, karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi, atau terlampau banyak zat besi yang keluar dari tubuh, misalnya pada perdarahan. Wanita hamil butuh zat sekitar 40 mg perhari atau 2 kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil. Klasifikasi anemia berdasarkan usia kehamilan yaitu trimester 1, Hb 11,0 g/dl, trimester 2, Hb 10,5 g/dl, trimester 3, Hb 11,0 g/dl (Proverawati, A. 2011).

Gejala anemia ditandai dengan pucat pada kulit dan membrane mukosa dapat dilihat, dan mungin tampak pada telapak tangan dan konjungtiva anemis, (Sarwono, 2014).

Selain terapi farmakologi untuk mengatasi anemia diberikan terapi atau pemberian jus jambu buji merah. Menurut penelitian (Fitriani et al., 2017) jus jambu biji merah mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram. Selain itu setiap 100 gram jambu biji juga mengandung 49 kal, protein 0,9 gr, lemak 0,3 gram, karbohidrat 12,2 gram, kalsium 14 mg, fosfor 28 mg, besi 1,1 mg, vitamin A 25 SI, vitamin B1 0,05 mg dan air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji memperbesar penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh di harapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar hb dalam tubuh.Menurut penelitian (Winarni et al., 2020) bahwa selisih peningkatan kadar hemoglobin setelah diberikan jus jambu biji merah dengan tablet Fe yaitu 2,96 gr/dl selama 7 hari berturut - turut. Hal ini disebabkan oleh kandungan yang terdapat dalam jambu biji merah antara lain zat besi 1,1 mg, dan vitamin C 87 mg per 100 gramnya. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah. zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah (Yulia, dkk, 2017). *Logbook* adalah buku catatan ibu hamil yang berisi menu nutrisi ibu hamil yang bertujuan untuk memantau atau menunjang nutrisi ibu hamil hamil, karna makanan yang dikomsumsi ibu hamil akan berpengaruh terhadap penyerapan zat besi didalam tubuh. Nutrisi yang baik adalah cara terbaik untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Makan makanan yang tinggi kandungan zat besi dapat membantu menjaga pasokan zat besi yang diperlukan tubuh untuk berfungsi dengan baik, (Zulaikha, 2015). Tujuan Memudahkan ibu hamil dalam mengetahui menu nutrisi ibu hamil, memantau makanan yang dikomsumsi ibu hamil, mencapai status gizi ibu hamil dalam keadaan normal, sehingga dapat menjalani kehamilan dengan baik dan aman.

**Metode penelitian**

Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional, penelitian ini dilakukan di PMB “R” Kota Bengkulu, penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Desember- 8 April 2021, dengan sampel penelitian sebanyak 12 orang, 11 orang mengalami anemia berat dan 1 orang mengalami anemia berat.

Penelitian ini dimulai dengan memberi jus jambu biji dengan dosis 250 ml pehari atau setara dengan 1 cup jus jambu biji dan pemeriksaan logbook untuk memantau dan menunjang asupan nutrisi ibu hamil. Setelah pemberian jus jambu biji dan penerapan logbook selama 1 bulan dan akan dilakukan pemeriksaan kadar Hb kembali untuk melihat kenaikan kadar Hb.

**Hasil dan pembahasan**

Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan dua cara, salah satunya dengan terapi farmakologi dengan mengkonsumsi tablet fe. Dosis yang diberikan pada ibu hamil sesuai dengan ketentuan WHO yaitu 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat per hari (Hidayah, 2012). Depertemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan Anemia Gizi Besi (AGB) dengan membagikan tablet besi sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari kehamilan (Depkes RI,2017). Agar penyerapan besi dapat maksimal dianjurkan minum tablet Fe dengan minum air yang sudah dimasak atau jus yang mengadung vitamin C seperti jus jeruk, jus jambu biji. Sedangkan terapi non farmakologi untuk mengatasi anemia dapat mengkomsumsi jus naga, kacang hijau, kurma dan jus jambu biji merah.

Intervensi yang sudah dilakukan untuk mengatasi anemia yaitu dengan terapi non farmakologis yaitu tetap melanjutkan pemberian tablet Fe, dan terapi non farmakologis dengan memberikan jus jambu biji setiap hari. Setalah dilakukan pendampingan 4 bulan oleh penulis diperoleh perkembangan kadar Hb sebagai berikut :

Tabel 4.1 kenaikan kadar Hb selama 1 bulan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kunjungan | Hasil | Kenaikan | Rata-rata kadar Hb perhari | Ket Waktu  kunjungan |
| I | 6,6 gr% | - | - | 40 hari |
| II | 8,2 gr% | 1,6 gr% | 0,04 gr% | 35 hari |
| III | 10,2 gr% | 2 gr% | 0,06 gr% | 31 hari |
| IV | 11,2 gr% | 1 gr% | 0,02 gr% | 36 hari |
| Rata-rata | 9,05 gr% | 0,925 gr% | 0,03 gr% |  |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kunjungan pemantauan kadar Hb dilakukan selama 4 kali pemeriksaan dalam 4 bulan. Berdasarkan hasil pemeriksaan disetiap kunjungan rata-rata kenaikan kadar Hb perhari 0,03 gr% dan rata-rata kenaikan kadar Hb selama 1 bulan 0,0925 gr%. Kenaikan tersebut cukup signifikan setelah penulis memberikan intervensi yaitu pemberian jus jambu biji 250 ml atau setara dengan 1 cup jus jambu biji merah setiap hari. Menurut hasil penelitian (Yuli yantina, 2018) tentang pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil menunjukkan peningkatan kadar Hb rata-rata 0,09 gr% dan penelitian menurut penelitian (Winarmi, 2020) tentang pengaruh pemberian jus jambu biji merah dan jeruk terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil anemia menunjukan peningkatan kadar Hb rata-rata 0,1 gr%. Jika dibandingkan hasil observasi dengan hasil penelitian tersebut jus jambu yang diberikan pada Ny. Y dapat membantu menaikkan kadar Hb dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kenaikan rata-rata kadar Hb pada Ny.Y dengan peneliti lain dikasus lain.

Berdasarkan penelitian (Fitriani et al., 2017) vitamin C yang terkandung dalam jambu biji mempercepat penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh diharapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar Hb dalam tubuh. Jus jambu biji dikomsumsi selama 7 hari berturut – turut dan pada hari ke 8 diukur lagi kadar Hb. Pemberian jus jambu biji sebanyak 250 ml selama 7 hari berturut – turut yang diminum sebelum mengkomsumsi tablet fe dan kenaikan Hb selama mengkomsumsi tablet fe dan jus jambu biji sebesar 2,89 gr/dl. Menurut penelitian (Putri, 2017) pemberian tablet fe dan jus jambu biji dapat membantu kenaikan kadar Hb dalam tubuh pada ibu hamil. Jambu biji merupakan Salah satu buah yang sangat kaya vitamin C.

Menurut teori jus jambu biji merah terbukti efektif dalam meningkatkan kadar Hb karena mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram jambu biji merah. Selain itu setiap 100 gram jambu biji merah juga mengandung Kalori 49 kal, Protein 0,9 gram, Lemak 0,3 gram, Karbohidrat 12,2 gram, Kalsium 14 mg, Fosfor 28 mg, Besi 1,1 mg, Vitamin A 25 SI, Vitamin B1 0,05 mg dan Air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu bijimemperbesar penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh di harapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar hb dalam tubuh. Menurut penelitian Darmaisari, N.(2016) jambu biji dapat mengatasi penderita anemia (kekurangan darah merah) karena didalam buah jambu biji merah mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah. Kandungan zat besi yang cukup tinggi dalam jambu biji merah dapat merangsang produksi hemoglobin dalam darah bagi penderita anemia (Hidayah, 2011).

Untuk melihat perkembangan kenaikan kadar Hb maka dapat dilihat grafik berikut ini:

4.1 Grafik kenaikan kadar Hb

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kadar Hb ibu terus mengalami peningkatan dari kunjungan observasi I sampai kunjugan observasi IV, dan kenaikan kadar Hb rata-rata perhari 0,03 gr%. Kenaikan kadar Hb tertinggi terjadi pada kunjungan ke III yaitu 2 gr% hal ini dikarenakan ibu secara instensif diberikan asuhan dan motivasi ibu untuk meningkatkan kadar Hb ibu sangat tinggi karna khawatir terjadi komplikasi jika kadar Hb nya rendah. Sedangkan kenaikan kadar Hb terendah terjadi pada kunjungan ke IV hal ini terjadi karena ibu mulai bosan mengkomsumsi jus jambu biji setiap hari dan kadar Hb nya juga sudah naik (anemia ringan). Penulis memberikan jus jambu biji pada saat ibunya sedang tidak ada dirumah sehingga dititpkan pada anaknya. Sehingga penulis tidak bisa memastikan langsung ibu mengkomsumsi jus jambu biji, selain itu ibu juga kemungkinan kelelahan akibat berjualan ikan dan buah untuk membantu mencari biaya persiapan persalinan.

Selain pemberian jus jambu biji penulis juga memberikan *logbook* pada ibu*. logbook* adalah buku catatan ibu hamil yang bertujuan untuk memantau dan menunjang nutrisi ibu hamil, karna makanan yang dikomsumsi ibu hamil akan berpengaruh terhadap penyerapan zat besi, *loogbook* ini berisi menu harian ibu hamil dan ibu boleh mengikuti maupun menunya diganti dengan menu lainnya yang substansi kandungannya sama yang di *logbook.* Cara pengunaan *logbook* adalah ibu hamil mempelajari menu yang ada di *logbook,* kemudian bidan mendampingi dalam aplikasi penyusunan menu harian untuk ibu hamil dengan anemia, selain itu ibu hamil di pandu oleh bidan untuk mengisi lembar evaluasi atau catatan harian yang tertera di *logbook*. Setiap satu minggu bidan melakukan evaluasi kepatuhan ibu dalam menerapkan pola makan sesuai dengan menu yang tertera di *logbook* setelah itu bidan bersama ibu hamil mendiskusikan tindak lanjut hasil evaluasi. Asupan nutrisi pada saat hamil itu sangat diperlukan. Hal ini juga perlu didukung adanya pemantauan terhadap nutrisi yang dimakan oleh ibu sehingga dibutuhkan suatu catatan khusus seperti buku KIA ataupun *logbook.* Anemia membutuhkan makanan yang mengandung zat besi (Keisnawati, dkk, 2015).

**Kesimpulan**

Ada pengaruh pemberian dan mengkomsumsi jus jambu biji dan penerapan *logbook* terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil dengan rata-rata kenaikan 0,0925 gr% dan rata-rata kenaikan perhari 0,03 gr %. Saran bagi ibu hamil jus jambu biji dan penerapan logbook sangat efektif dalam meningkatkan kadar Hb selama kehamilan sehingga masalah anemia bisa diatasi.

**REFERESI**

Ambarsari WN, Utami T. 2018. Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian

Anemia Pada Ibu Hamil. Bandung : progrSm studi Pendidikan Ners STIKES Budi Luhur.

Darmaisari, N.(2016). Efektivitas Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningktakan Kadar Hb Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang Stikes Prima Nusantara

Dinkes Bengkulu. 2020. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2020.*

Fitriani, Y., Panggayuh, A., & Tarsikah. (2017). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Polindes Krebet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. *JURNAL EDUMidwifery*, *1*(2), 79–86.

Hidayah W, Anasari T. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan. 2012;3(2).

Hidayah, W. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkomsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No 2 : Hal 41-42

Manuaba 1. 2012 . *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : ECG

Putri, A. N. (2017). *Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii Yang Mengkonsumsi Tablet Fe*.

Prawirohardjo. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.* Jakarta : PT. Bina Pustaka

Sarwono Prawirohardjo

Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan.* Yogyakarta : Nuha Medika

WHO. 2014*. Iron Deficiency Anemia : Assesmen Prevention and Control A give For Programme Meneger Geneva, World Health Organization*

Winarni, L. M., Lestari, D. P., & Wibisono, A. Y. G. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dan Jeruk Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, *2*(2), 119–127.

Yusnaini, 2014. *Pengaruh Konsumsi Jusjambu Biji Merah Terhadap Perubahan Peningkatan Kadar Hb Darah Ibu Hamilanemia Yang Endapatkan Supleentasi Tablet Fe*.Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes.

Yantina, 2018. Pengaruh Konsumsi Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPS Lollita Puspita Sari Punggur Lampung Tengah Tahun 2017.

Zulaikha, 2015. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pleret Bantul. Naskah Publikasi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta